

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Hasil

Berdasarkan uji laboratorium didapatkan hasil perhitungan kadar hemoglobin mencit (*Mus musculus*) antara kelompok kontrol (K) dan kelompok perlakuan (P), sehingga diperoleh data pada Tabel 4.1

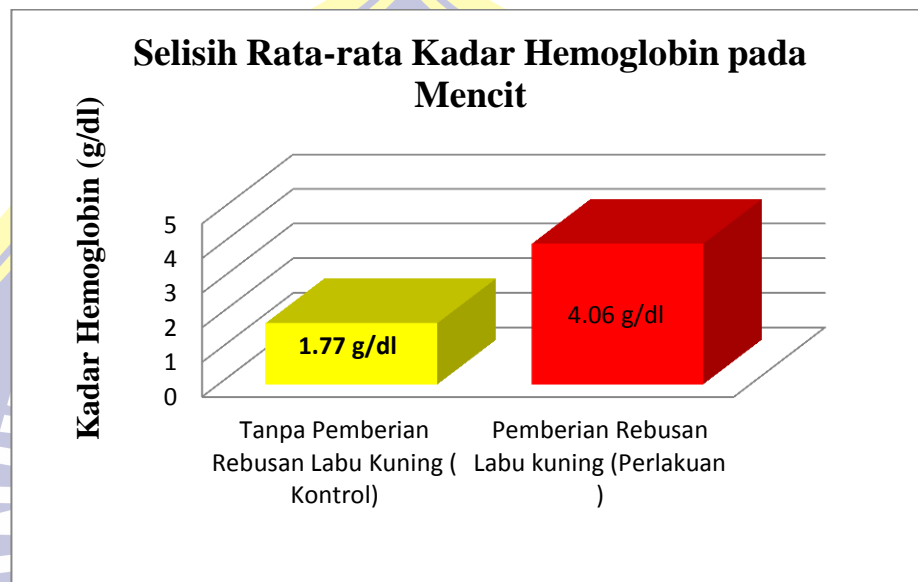
**Tabel 4.1 Data Hasil Uji Laboratorium Kadar Hb Mencit (*Mus musculus*)**

NO.	Kadar Hemoglobin Kontrol (mg/dl)		Selisih (mg/dl)	NO.	Kadar Hemoglobin Perlakuan (mg/dl)		Selisih (mg/dl)
	Sebelum	Sesudah			Sebelum	Sesudah	
TP <sub>1</sub>	10.7	13	2.3	P <sub>1</sub>	13.8	17.9	4.1
TP <sub>2</sub>	14.9	16.1	1.2	P <sub>2</sub>	14.8	18.9	4.1
TP <sub>3</sub>	14.1	15.6	1.5	P <sub>3</sub>	13.4	17.1	3.7
TP <sub>4</sub>	15.1	16.5	1.4	P <sub>4</sub>	12.4	16.4	4
TP <sub>5</sub>	15.4	17.5	2.1	P <sub>5</sub>	14.6	17	2.4
TP <sub>6</sub>	14.8	15.8	1	P <sub>6</sub>	14.9	19.5	4.6
TP <sub>7</sub>	15.1	16.5	1.4	P <sub>7</sub>	14.3	17.5	3.2
TP <sub>8</sub>	15.2	16.7	1.5	P <sub>8</sub>	15.3	19.5	4.2
TP <sub>9</sub>	15.5	17.6	2.1	P <sub>9</sub>	15.3	20.3	5
TP <sub>10</sub>	13.1	16.2	3.1	P <sub>10</sub>	10.5	16.1	5.6
TP <sub>11</sub>	13.4	15.3	1.9	P <sub>11</sub>	13.8	17.1	3.3
TP <sub>12</sub>	16.2	17.8	1.6	P <sub>12</sub>	13.5	17.3	3.8
TP <sub>13</sub>	14.8	16.1	1.3	P <sub>13</sub>	15	18.4	3.4
TP <sub>14</sub>	15.7	17.6	1.9	P <sub>14</sub>	13.8	17.3	5.4
TP <sub>15</sub>	14.9	16.1	1.2	P <sub>15</sub>	15.3	19.9	4.6
TP <sub>16</sub>	11.9	14.7	2.8	P <sub>16</sub>	14.5	18.2	3.7
Jumlah	230.8	259.1	28.3	Jumlah	255.2	288.4	65.1
Rata-rata	14.43	16.19	1.77	Rata-	14.07	18.03	4.06
SD	1.47	1.22	0.59	SD	1.30	1.28	0.84

(Pusvetma Surabaya, 2019)

Data kadar hemoglobin pada mencit yang ditunjukkan pada tabel 4.1, rata-rata pada kelompok kontrol dan perlakuan terdapat perbedaan. Pada kelompok kontrol diperoleh rata-rata kadar hemoglobin mencit sebesar 1.77 gr/dl dan pada

kelompok perlakuan dengan pemberian rebusan labu kuning diperoleh rata-rata kadar hemoglobin menciit sebesar 4.06 gr/dl. Berdasarkan pada tabel 4.1 menunjukkan adanya peningkatan kadar hemoglobin pada sekelompok perlakuan yaitu dengan pemberian rebusan labu kuning. Pengolahan data dengan menggunakan diagram yang ditampilkan dalam gambar 4.1 adalah sebagai berikut.



**Gambar : 4.1 Diagram Selisih Kadar Hemoglobin Menciit (g/dl) antara Tanpa Pemberian Rebusan Labu Kuning dan Pemberian Rebusan Labu Kuning**

#### 4.2 Analisis Data

Untuk mengetahui peningkatan kadar hemoglobin pada kelompok tanpa pemberian dan pemberian rebusan secara signifikan maka dilakukan analisis uji statistik. Hasil uji normalitas selisih kadar hemoglobin menciit terdistribusi normal selanjutnya data diuji dengan homogenitas data yang dinyatakan homogen (lampiran 4) setelah dinyatakan normal & homogen selanjutnya data diuji dengan uji (T bebas) dan didapatkan hasil pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1

## Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Kada Equal r variances Hem assumed	.989	.328	8.973	30	.000	-2.30000	.25633	-2.82349	-1.77651
oglob Equal in variances not assumed			8.973	27.037	.000	-2.30000	.25633	-2.82590	-1.77410

Data hasil penelitian yang terdapat pada tabel uji T Bebas (Tabel 4.1 ) menunjukkan bahwa taraf signifikan (P) 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Sehingga  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), jadi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kadar hemoglobin pada mencit yang diberi rebusan labu kuning.